

ANALISIS ISI BUKU AJAR BAHASA ARAB TERHADAP PENINGKATAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS X (MIPA 1) DI MAN 1 KOTA MEDAN

Atiyah Hasanah, Harun Al-Rasyid

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Medan, Indonesia

Email : atiyahhasanah653@gmail.com

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis Isi Buku Ajar Bahasa Arab terhadap peningkatan minat belajar siswa kelas X MIPA 1 di MAN 1 Kota Medan. Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu Teknik Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Angket. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa buku ajar tersebut memenuhi kriteria buku ajar yang baik dari segi materi, yaitu sesuai dengan landasan keilmuan yang meliputi : keakuratan materi, cakupan materi, dan pendukung materi. Berdasarkan dari segi seleksi, graditasi, presentasi, buku tersebut memenuhi kriteria buku yang baik. Kemudian minat belajar siswa yang bisa dikatakan sangat meningkat karena antusias siswa saat mata pelajaran bahasa Arab, dengan bantuan materi yang terperinci serta cara mengajar guru didalam kelas yang membuat siswa semangat dan senang mempelajari bahasa Arab baik secara langsung maupun secara daring (dalam jaringan) sehingga bisa dikatakan minat belajar siswa meningkat dalam mata pelajaran bahasa Arab dengan buku ajar yang digunakan sekarang.

Kata Kunci: Isi Buku Ajar, Minat Belajar, Bahasa Arab.

Abstract

The purpose of this study is to analyze the contents of Arabic Textbooks on increasing the learning interest of grade X MIPA 1 students in MAN 1 Medan City. This research uses Qualitative research. The data collection techniques carried out are Observation, Interview, Documentation and Questionnaire Techniques. The results of this study show that the textbook meets the criteria for a good textbook in terms of material, which is in accordance with the scientific foundation which includes: accuracy of the material, scope of material, and material support. Based on terms of selection, graduation, presentation, the book meets the criteria of a good book. Then the interest in learning students can be said to be greatly increased

How to cite:	Atiyah Hasanah, Harun Al-Rasyid (2022) Analisis Isi Buku Ajar Bahasa Arab Terhadap Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X (Mipa 1) di MAN 1 Kota Medan, (7) 10, http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i10.12825
E-ISSN:	2548-1398
Published by:	Ridwan Institute

because of the enthusiasm of students during Arabic subjects, with the help of detailed material and how to teach teachers in the classroom that makes students enthusiastic and happy to learn Arabic both directly and online (online) so that it can be said that student interest in learning increases in Arabic subjects with textbooks used now.

Keywords: *Textbook Content, Learning Interest, Arabic.*

Pendahuluan

Bahasa Arab salah satu bahasa dunia yang tidak bisa dipisahkan dari sejarah penyebaran agama Islam di berbagai belahan dunia. Bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan secara resmi kurang lebih dua puluh Negara. Hal ini bukanlah hal yang harus diperdebatkan, sebab seluruh ajaran umat Islam yang berasal dari Al-qur'an dan Al-Hadits adalah berbahasa Arab. Bahkan karya-karya para ulama yang menjadi warisan bagi intelektual muslim adalah berbahasa Arab.

Pendidikan Bahasa Arab di Indonesia sudah diterapkan mulai tingkat sekolah dasar hingga tingkat perguruan tinggi. Berbagai bentuk penyelenggaraan pendidikan bahasa Arab terus mengalami perkembangan. Salah satu kondisi yang terlihat sekarang adalah adanya perubahan kurikulum, mulai dari kurikulum berbasis kompetensi (2004), kurikulum tingkat satuan pendidikan (2006) sampai yang tengah berlangsung yaitu kurikulum 2013.

Perubahan kurikulum yang terjadi tentunya menimbulkan dampak tersendiri, salah satu diantaranya adalah perubahan buku teks yang digunakan dalam suatu pembelajaran. Buku teks merupakan buku teks yang digunakan dunia pendidikan, karena buku teks merupakan buku ajar dan juga sebagai sumber panduan dalam pengajaran. Guru dapat mengelola pembelajaran menjadi lebih efisien dan efektif melalui sarana buku, begitu pula siswa dapat mengikuti pembelajaran secara maksimal dengan sarana buku.

Buku memiliki peranan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan, buku merupakan salah satu sumber bahan ajar. Ilmu pengetahuan, informasi dan hiburan dapat diperoleh dari buku. Oleh karena itu, buku merupakan komponen wajib yang harus ada di lembaga pendidikan baik lembaga formal, maupun non formal. Lembaga pendidikan merupakan tepat dilaksanakannya proses pembelajaran sebagai proses interaksi antara siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Eksistensi buku ajar menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kelancaran proses belajar mengajar, buku ajar dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam studi. Hal tersebut ditunjukkan pada usaha keras orang tua untuk memenuhi kebutuhan Buku ajar siswa. Sebagian orang tua mempercayakan buku ajar sebagai pengajar kedua dalam pendidikan formal putra-putrinya.

Hadirnya buku ajar pelajaran Bahasa Arab ini merupakan standar proses pembelajaran Bahasa Arab sebagai penyeimbang antara pendidikan Islam dan ilmu pengetahuan umum. Banyaknya buku ajar yang tidak memenuhi syarat dari segi isi, bahasa dan grafika, misalnya mengandung salah konsep, penulisan notasi yang keliru,

data yang tidak akurat, pesan yang tidak jelas, bahasa yang rancu, dan grafika yang kurang baik, apabila buku-buku tersebut digunakan di sekolah, maka implikasinya terhadap siswa dan mutu pendidikan bias sangat luas. Keberhasilan dan kegagalan suatu program dalam mencapai tujuan sangat tergantung dari nilai kerjasama sejumlah komponen yang terlibat didalamnya. Tujuan, metode, materi dan evaluasi merupakan komponen utama yang harus ditempuh dalam proses belajar mengajar. Kesemuanya itu tidak dapat berdiri sendiri, akan tetapi saling berhubungan dan saling berpengaruh satu sama lain.

Permasalahan diatas penulis sangat tertarik untuk meneliti lebih kritis mengenai isi buku ajar khususnya buku ajar “Bahasa Arab MA kelas X MIPA 1” di MAN 1 kota Medan.

Metode Penelitian

Jenis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sementara data dianalisis dengan cara teknik analisis Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, yaitu: 1) koleksi data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, 3) penarikan kesimpulan/verifikasi. Pertama, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara kepada guru dan siswa, menulis catatan lapangan dan mengumpulkan data dokumentasi. Kedua, data direduksi dengan proses coding dari data yang telah diambil dengan mengidentifikasi segmen-segmen teks, dan memberikan tanda dan catatan pada segmen kata tersebut. Setelah coding data selanjutnya crosscheck kode dengan data untuk menentukan tema sebagai ide utama dalam pembahasan. Ketiga, penyajian data berupa deskripsi terperinci mengenai temuan penelitian yang disampaikan pada laporan penelitian/artikel. Keempat, penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi atau memaknai data.

Teknik validasi data untuk meningkatkan keakuratan penelitian melalui proses triangulasi yaitu, triangulasi narasumber yang beragam.

Hasil dan Pembahasan

Isi Buku Ajar Bahasa Arab Kelas X MIPA 1 di MAN 1 kota Medan

Isi buku ajar Bahasa Arab sekarang sesuai dengan kualifikasi standar buku yang baik karena buku tersebut adalah sesuatu yang diberikan oleh kementerian dan melalui uji coba dapat memenuhi standar buku yang baik, sehingga guru menganggap buku ini dapat meningkatkan minat belajar siswa. Minat belajar siswa saat ini bisa dikatakan meningkat sesuai dengan antusias siswa saat mata pelajaran bahasa Arab berlangsung baik secara tatap muka maupun daring dan bagaimana cara guru menyampaikan isi dari buku tersebut. Buku paket yang digunakan sekarang telah memenuhi standar buku yang baik.

Adanya buku paket ini dapat dipahami dengan cepat dan mudah untuk di mengerti siswa dalam proses belajar mengajar di bawah bimbingan seorang guru. Buku ajar ini juga menjadi pegangan wajib bagi siswa maupun guru demi kelancaran pengelolaan kelas. Buku ajar tersebut juga berisi seperangkat pengetahuan atau informasi yang dapat

di pertanggungjawabkan keilmiahannya. Dari segi sajian, materi dalam buku ajar disajikan dengan pola penalaran tertentu, sebagaimana pola penalaran ilmiah (induktif, deduktif, atau campuran). Sedangkan dari segi format, buku ajar mengikuti konvensi buku ilmiah, baik dari segi penulisan, pola pengutipan, pola pembagian, maupun pola pembahasannya.

Buku ajar ini juga telah mencakup setidaknya empat hal yang harus diperhatikan dalam menetapkan buku ajar, yaitu: pertama, materi pelajaran hendaknya sesuai dengan kurikulum sehingga dapat menunjang tercapainya tujuan intruksional. Kedua, materi pelajaran hendaknya sesuai dengan tingkat pendidikan dan perkembangan peserta didik pada umumnya. Ketiga, materi pelajaran hendaknya tersusun secara sistematis dan berkesinambungan. Keempat, materi pelajaran hendaknya mencakup hal-hal yang bersifat factual dan konseptual, merujuk pada tujuan instruksional yang ingin dicapai, bermakna bagi siswa, serta baik dari tujuan yang hendak dicapai dan fungsinya

Minat Belajar Bahasa Arab di Kelas X MIPA 1 di MAN 1 kota Medan

Adapun kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2019 revisi. Dan Buku paket yang digunakan sekarang yaitu buku paket bahasa Arab MA yang masih dalam bentuk file. Adapun materi yang telah diajarkan diantaranya “Ta’aruf” yang diajarkan selama 1 semester. Antusias siswa terhadap materi yang telah diajarkan berbeda dengan sebelumnya, ada yang merespon baik serta bertanya sesuai dengan pemahamannya dan ada merespon kurang baik. Menurut bapak Muhammad Iqbal menganggap bahwa kurang maksimal ketika materi yang diajarkan terlalu banyak dapat membuat siswa menjadi kurang fokus terhadap satu materi saja.

Ada beberapa teknik yang digunakan untuk menarik minat belajar siswa, diantaranya yaitu dengan memberikan pelajaran dengan tidak terlalu serius, yang dimana saat siswa merasa sangat serius dia akan tertekan dan takut untuk mengeluarkan pendapat. Sehingga guru di MAN 1 kota Medan ini menggunakan teknik yang siswa pun menyukainya, dengan belajar yang tidak serius tetapi fokus, Karena guru dapat merasa ketika siswa nyaman di dalam kelas berarti siswa siap untuk menerima pembelajaran. Dengan memberikan motivasi kepada para siswa juga sangat penting untuk meningkatkan minat belajar siswa, guru di MAN 1 kota Medan memotivasi siswa dengan cara memberikan pemahaman bahwa bahasa Arab sangat penting meskipun bahasa ini bukan bahasa yang kita gunakan di kehidupan sehari-hari, tetapi sangat penting untuk kalian tahu, bahasa Arab juga merupakan bahasa yang berasal dari Al-Qur’an, yang di mana Al-Qur’an adalah kitab yang diturunkan oleh Allah Subhanahu wa Ta’ala melalui Nabi Muhammad Shalallahu ‘alaihi wa sallam

Gambaran Minat Belajar Siswa Dilihat Dari Materi Yang Diajarkan

Menurut Beberapa siswa mengatakan bahwa materi diatas di Bab Pertama mengenai Ta’aruf atau perkenalan diri lumayan mudah karena sering dipraktekkan, baik didalam maupun diluar sekolah, dan kami terbiasa mendengar kalimat tersebut. Cuman terkadang ada kata yang tidak kami tahu terjemahannya sehingga kami susah memahaminya. Dari penjelasan diatas, saya dapat menyimpulkan bahwa siswa terlihat tertarik dan senang apalagi materi yang diajarkan diaplikasikan dengan baik dan jelas.

Sehingga siswa tidak bingung dan bertanya-tanya. Contoh; ketika guru menjelaskan satu kalimat setidaknya disertai dengan terjemahannya sehingga siswa dengan mudah menulis dan memahami apa maksud dari kalimat tersebut.

Menurut beberapa siswa mengenai materi diatas di Bab Kedua, materi diatas menggunakan metode mendengar atau Istima' yang dimana guru menyebutkan mufrodad dengan cara memperlihatkan gambarnya kemudian kami menyimak sesuai dengan yang kami dengar. Materi ini sangat menyenangkan karena kami jadi banyak mengetahui mofrodad baru. Sehingga kami menjadi sangat antusias mengikuti pelajaran bahasa Arab.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa materi diatas memang terkesan sangat menyenangkan, dengan guru yang mendukung membuat proses pembelajaran berjalan dengan baik. Sehingga siswa ingin terus belajar dan mengulangi pelajaran yang diajarkan.

Menurut beberapa siswa mengatakan bahwa materi diatas di Bab ketiga ini tidak menyenangkan dikarenakan kami bingung apa yang dituliskan pada materi diatas, tidak terdapat bahasa Indonesia atau penjelasan yang membuat kami paham.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa siswa terkendala dengan materi yang tidak terdapat bahasa Indonesia didalamnya. Seharusnya guru membaca dan menerjemahkan bahwa materi menjelaskan tentang sarana dan prasarana disekolah, media-media dan alat-alat sekolah. Sehingga siswa memahami sedikit demi sedikit apa maksud dari materi tersebut.

Menurut beberapa siswa mengatakan bahwa sama seperti materi sebelumnya, tidak terdapat bahasa Indonesia membuat kami tidak paham maksud dari gambar tersebut.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa ketika kita mengajarkan materi yang didalamnya terdapat bacaan, setidaknya setelah membaca disertakan dengan terjemahannya sehingga siswa tahu bahwa yang dimaksud itu seseorang yang ke pasar untuk berbelanja.

Menurut beberapa siswa mengatakan bahwa tidak terdapat bahasa Indonesia, sehingga kami kurang memahami maksud dari gambar pada materi diatas. Dan biasanya gambar yang terdapat dalam materi tidak sesuai dengan cerita. Kadang kami diberi tugas tanpa tahu apa terjemahan dari materi diatas.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa setidaknya jelaskan apa maksud dari gambar. Cukup dijelaskan bahwa materi membahas tentang hoby, seperti ada yang hoby membaca, menggambar, bermain bola basket, bola volly, dan sepak bola.

Menurut beberapa siswa mengatakan bahwa materi diatas akan sangat menyenangkan apabila terdapat bahasa Indonesia, serta dibuatkan game agar kami bisa mengetahui maksud materi diatas, contoh; kami bisa mencocokkan gambar dengan penjelasan yang terdapat terjemahannya.

Dari penjelasan diatas, saya dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dikolaborasikan dengan game akan menyenangkan, tetapi tidak semua guru bisa memahami apa kemauan dari siswanya. Dengan memberi saran kepada guru bahwa metode yang seperti ini sebaiknya begini juga termasuk suatu antusias siswa belajar,

karena menurut mereka dengan menggunakan metode tersebut dapat menumbuhkembangkan minat belajar mereka dalam pelajaran bahasa Arab.

Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa buku ajar tersebut memenuhi kriteria buku ajar yang baik dari segi materi, yaitu sesuai dengan landasan keilmuan yang meliputi : keakuratan materi, cakupan materi, dan pendukung materi. Berdasarkan dari segi seleksi, graditasi, presentasi, buku tersebut memenuhi kriteria buku yang baik. Kemudian minat belajar siswa yang bisa dikatakan sangat meningkat karena antusias siswa saat mata pelajaran bahasa Arab, dengan bantuan materi yang terperinci serta cara mengajar guru didalam kelas yang membuat siswa semangat dan senang mempelajari bahasa Arab baik secara langsung maupun secara daring (dalam jaringan), sehingga bisa dikatakan minat belajar siswa meningkat dalam mata pelajaran bahasa Arab dengan buku ajar yang digunakan sekarang.

BIBLIOGRAFI

- Arikunto, Suharsimi. 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2004, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya. Beberapa Pokok Pikiran Cet.IV*; Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- B.P.Sitepu. 2014, *Pengembangan Sumber Belajar*, Jakarta: PT Grafindo Persada
- Hadi, Sutrisno. 2007, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM,).
- Khairy Abusyairi. 2013 “pengembangan Bahan Ajar bahasa Arab,” *Dinamika Ilmu* 13, no.1 hlm. 51-66.
- Kees, Versteegh, 1997, *The Arabic Language*. Edinburgh University Press, ISBN 90-04-17702-7.
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia. 2014, Nomer 207 Tahun 2014, tentang kurikulum Madrasah, Jakarta: Kemenag.
- Moleong, J. Lexy. 2013, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya.
- S. Nasution. 2009, *Asas-asas Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. , 2005, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Warsita, Bambang, 2008, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta.

Copyright holder:

Atiyah Hasanah, Harun Al-Rasyid (2022)

First publication right:

Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia

This article is licensed under:

